

SKRIPSI

**PENGARUH *SIX MINUTES WALKING EXERCISE*
TERHADAP PERFUSI PERIFER PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RUANG JEPUN
RSUD BALI MANDARA**



NI PUTU DIAH SUKASARI

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2025**

**PENGARUH *SIX MINUTES WALKING EXERCISE*
TERHADAP PERFUSI PERIFER PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RUANG JEPUN
RSUD BALI MANDARA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Diajukan Oleh:

**NI PUTU DIAH SUKASARI
NIM. C2124007**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Putu Diah Sukasari

NIM : C2124007

Jurusan : S1 Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Badung, Juli 2025



Ni Putu Diah Sukasari

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *SIX MINUTES WALKING EXERCISE*
TERHADAP PERFUSI PERIFER PADA PASIEN
DIABETES MELITUS DI RUANG JEPUN
RSUD BALI MANDARA**

Diajukan Oleh:

**NI PUTU DIAH SUKASARI
NIM. C2124007**

Badung, 1 Juli 2025

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I



**Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S.Kep., M.Kes
NIDN: 0813068801**

Pembimbing II



**Ns. Ni Putu Dita Wulandari, S.Kep, M.Kep., Sp.Kep J
NIDN: 0826019001**

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



**Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603**

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN DI
DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA
ILMU KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU
KESEHATAN BINA USADA BALI**

Tanggal : 8 Juli 2025

Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



Ns. Ida Ayu Agung Laksmi, S.Kep., M.Kep
NIDN: 0801019002

Sekretaris Penguji



Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S.Kep., M.Kes
NIDN: 0813068801

Anggota Penguji



Ns. Ni Putu Dita Wulandari, S.Kep, M.Kep., Sp.Kep J
NIDN: 0826019001

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M.Kep
NIDN: 0821058603

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2025

Ni Putu Diah Sukasari

Pengaruh *Six Minutes Walking Exercise* Terhadap Perfusi Perifer Pada Pasien DM di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara

xiii+ 68 Halaman + 8 Tabel + 3 Gambar + 13 Lampiran

ABSTRAK

Gangguan sirkulasi darah perifer pada ekstremitas bawah menjadi salah satu komplikasi DM yang sering terjadi yang ditandai dengan adanya keluhan kesemutan, nyeri dan bengkak serta terjadi penurunan nilai Ankle Brachial Index (ABI). Aktivitas fisik seperti *Walking Exercise* adalah salah satu aktivitas fisik yang dapat meningkatkan sirkulasi darah sampai ke bagian perifer. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *six minutes walking exercise* terhadap perfusi perifer pada pasien DM di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre Exsperimental One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 17 orang pasien DM tipe 2 yang dipilih dengan teknik sampel *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan lembar dokumentasi dan standar operasional prosedur pengukuran ABI. Data dianalisis dengan uji *statistic Paired T Test*.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas perfusi perifer sebelum dan setelah perlakuan dalam katagori ringan, namun terdapat perbedaan nilai rerata ABI sebelum dan setelah perlakuan sebesar 0.054 artinya rerata nilai ABI setelah perlakuan lebih besar dibandingkan dengan sebelum perlakuan. Secara statistik ada pengaruh *six minutes walking exercise* terhadap perfusi perifer pada pasien DM di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara ($p= 0,001 < \alpha 0,05$). *Six minutes walking exercise* efektif meningkatkan sirkulasi darah perifer, sehingga meningkatkan kegiatan jasmani seperti latihan jalan kaki, senam kaki dapat dilakukan menjadi salah satu pelayanan unggulan dalam perawatan pasien DM di rumah sakit.

Kata Kunci : Perfusi Perifer Tidak Efektif; Diabetes Melitus; *Walking Exercise*

Daftar Pustaka : 39 Sumber (2013-2023)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA UASADA BALI
BACHELOR DEGREE OF MIDWIFERY AND PROFESSIONAL
MIDWIFE PROGRAM**

Undergraduate thesis, July 2025

Ni Putu Diah Sukasari

The Effect of Six-Minute Walking Exercise on Peripheral Perfusion in Diabetes Mellitus Patients in the Jepun Ward of Bali Mandara General Hospital

xiii + 68 pages + 8 tables + 3 figures + 13 appendices

ABSTRACT

Peripheral circulation disorders in the lower extremities are among the most common complications of diabetes mellitus (DM), characterized by symptoms such as tingling, pain, swelling, and a decreased Ankle-Brachial Index (ABI). Physical activity, such as walking exercise, is one form of exercise that can improve blood circulation to the peripheral areas. This study aimed to determine the effect of six-minute walking exercise on peripheral perfusion in Diabetes Mellitus patients in the Jepun Ward of Bali Mandara General Hospital.

This study employed a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 17 patients with type 2 DM, selected through purposive sampling. Data were collected using documentation sheets and standard operating procedures for ABI measurement. The data were analyzed using the paired t-test.

The results showed that the majority of respondents' peripheral perfusion, before and after the intervention, was in the mild category. However, there was an increase in the mean ABI value of 0.054, indicating that the mean ABI after the intervention was higher than before. Statistically, there was a significant effect of six-minute walking exercise on peripheral perfusion in DM patients ($p = 0.001 < \alpha = 0.05$). The six-minute walking exercise proved effective in improving peripheral blood circulation, suggesting that physical activities such as walking exercises or foot exercises can be promoted as a superior service in the care of Diabetes mellitus patients in hospitals.

Keywords: ineffective peripheral perfusion, diabetes mellitus, walking exercise

References: 39 sources (2013–2023)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa karena berkat Asung Kerta Wara Nugraha peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Six Minutes Walking Exercise* Terhadap Perfusi Perifer Pada Pasien DM di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara” dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali. Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak untuk itu melalui kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Putu Santika, MM selaku Ketua STIKES Bina Usada Bali yang telah memberikan kesempatan mengikuti pendidikan Program Ilmu Keperawatan di STIKES Bina Usada Bali.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak memberikan semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S.Kep., M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Ns. Ni Putu Dita Wulandari, S.Kep, M.Kep., Sp.Kep J selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. dr I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya, M.Kes selaku Direktur RSUD Bali Mandara atas ijin yang telah diberikan untuk mengikuti pendidikan dan ijin sebagai lokasi penelitian.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan segala saran serta kritik yang sifatnya membangun dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.

Badung, Juli 2025

Ni Putu Diah Sukasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SKEMA.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Pelayanan Keperawatan.....	6
2. Masyarakat	6
3. Institusi Pendidikan	6
4. Pengembangan Ilmu Keperawatan.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Diabetes Melitus	10
1. Definisi	10
2. Klasifikasi DM	11
3. Tanda dan Gejala DM	13

4. Faktor Risiko DM.....	13
5. Komplikasi DM.....	15
6. Gangguan Perfusi Perifer pada Penderita DM.....	16
7. Penyebab Gangguan Perfusi Perifer pada Penderita DM.....	17
8. Dampak Gangguan Perfusi Perifer pada Penderita DM.....	19
9. Pengukuran Gangguan Perfusi Perifer pada Penderita DM.....	19
10. Penatalaksanaan pada Penderita DM.....	20
B. Konsep Latihan Jasmani pada Penderita DM.....	24
1. Definisi.....	24
2. Tujuan dan Manfaat Latihan Jasmani.....	25
3. Prinsip Pelaksanaan Latihan Jasmani.....	26
4. Prosedur Pelaksanaan Latihan Jasmani.....	27
C. Pengaruh <i>Six Minutes Walking Exercise</i> Terhadap Perfusi Perifer Pada Penderita DM.....	29
D. Kerangka Teori.....	32
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep.....	33
B. Hipotesis Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	37
3. Besar Sampel.....	38
4. Teknik Sampling.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
D. Etika Penelitian.....	40
E. Alat Pengumpulan Data.....	41
F. Prosedur Pengumpulan Data.....	42

G. Analisis Data	45
1. Pengolahan Data	45
2. Analisis Data	46
BAB V HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
B. Analisis Univariat.....	49
C. Analisis Bivariat.....	52
BAB VI PEMBAHASAN	
A. Interpretasi Penelitian.....	54
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan Dan Lama Menderita DM di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	54
2. Perfusi Perifer Pada Pasien DM Sebelum Pemberian <i>Six Minutes Walking Exercise</i> di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.....	56
3. Perfusi Perifer Pada Pasien DM Sebelum Pemberian <i>Six Minutes Walking Exercise</i> di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	59
4. Pengaruh <i>Six Minutes Walking Exercise</i> Terhadap Perfusi Perifer Pada Pasien DM di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	62
B. Keterbatasan Penelitian	65
C. Implikasi Penelitian.....	65
BAB VII SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Interpretasi Nilai ABI.....	20
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	35
Tabel 3.1	Definisi Operasional Hubungan <i>Health Seeking Behavior</i> dengan Kualitas Hidup Penderita Hipertensi di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.....	31
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Umur di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	49
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan Dan Lama Menderita DM di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.....	50
Tabel 5.3	Perfusi Perifer Pada Pasien DM Sebelum Pemberian <i>Six Minutes Walking Exercise</i> di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	51
Tabel 5.4	Perfusi Perifer Pada Pasien DM Setelah Pemberian <i>Six Minutes Walking Exercise</i> di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara	52
Tabel 5.5	Pengaruh <i>Six Minutes Walking Exercise</i> Terhadap Perfusi Perifer Pada Pasien DM di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori Penelitian	32
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	33
Gambar 4.1	Rancangan penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Surat Permohonan Studi Pendahuluan dari Stikes Bina Usaha Bali
- Lampiran 3. Surat Balasan Studi Pendahuluan dari RSUD Bali Mandara
- Lampiran 4. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik
- Lampiran 5. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Stikes Bina Usaha Bali
- Lampiran 6. Surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal
Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- Lampiran 7. Surat Rekomendasi Penelitian dari RSUD Bali Mandara
- Lampiran 8. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 9. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 10. Instrumen Penelitian
- Lampiran 11. Hasil Analisis Data
- Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 13. Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, A. (2020). *Pengertian Kebugaran Jasmani: Unsur, Bentuk, dan Manfaat*. Bandung: Bintang Cemerlang.
- American Diabetes Association. (2014). *Diagnosis and classification of diabetes mellitus*. 36, S67–S74. <https://doi.org/10.2337/dc13-S067>
- Andarmoyo, S., Mohamed Yusoff, H. bin, Abdullah, B. bin, & Mohd Yusop, Y. bin. (2019). Medication adherence analysis of type 2 diabetes mellitus patients. *South East Asia Nursing Research*, 1(2), 107–111.
- Ardiani, H. E., Permatasari, T. A. E., & Sugiatmi, S. (2021). Obesitas, Pola Diet, dan Aktifitas Fisik dalam Penanganan Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 2(1), 1–12.
- Arisman. (2015). *Obesitas, Diabetes Mellitus, & Dislipidemia: Konsep, Teori, dan Penangan Aplikatif*. Jakarta: EGC.
- Damayanti. (2015). *Diabetes Melitus & Penatalaksanaan Keperawatan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Decroli, E. (2019). *Diabetes Melitus Tipe 2*. Padang: Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.
- Delfina, S., Carolita, I., & Habsah, S. (2021). Analisis Determinan Faktor Risiko Kejadian Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Usia Produktif. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 141–151.
- Dewi, E. I., Yollanda, A., Widayati, N., & Rondhianto, R. (2020). Pengaruh Therapeutic Exercise Walking terhadap Sirkulasi Darah Perifer pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan*, 8(1), 1–10.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2023). *Profik Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2022*. Denpasar: Dinas Kesehatan Provinsi Bali.
- Ekaputri, M. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah II; Asuhan Keperawatan Pada Pasien Diabetes Mellitus*. Jakarta: Mahakarya Cipta Utama.
- Elfi, E. F. (2021). Peran Latihan Disupervisi Pada Pasien Dengan Penyakit Arteri Perifer Eksremitas Bawah. *Majalah Kedokteran Andalas*, 37(2), 151–161.

- Endriyanto, E. (2022). Efektifitas Senam Kaki Diabetes Melitus dengan Koran Terhadap Tingkat Sensitivitas Kaki Pada Pasien DM tipe 2. *Media Husada Journal Of Nursing Science*, 2(4).
- Febriyantika, R., Handayani, R. N., & Adriani, P. (2021). Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Prolanis Puskesmas 1 Kemranjen Kabupaten Benyumas. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1345–1350.
- Firdiawan, A., Fadhilah, R., Imanda, Y. L., & Nurleni, N. (2022). Pola Penggunaan Obat Dan Karakteristik Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Inap Di Rumah Sakit Siti Fatimah Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Bakti Farmasi*, 7(2).
- Gayatri, R. W. N. K. S. V. P. S. (2022). *Diabetes Mellitus dalam Era 4.0*. Malang: Wineka Media.
- Hamillah. (2021). *Perawatan Penyandang Diabetes Mellitus Tipe 2*. Yogyakarta: Poltek Usaha Mandiri.
- Hidayati, H., Asmaria, M., & Asman, A. (2022). Management Exercise Kaki Terhadap Nilai ABI pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2: Literature Review. *JIK JURNAL ILMU KESEHATAN*, 6(1), 215–222.
- Infodatin. (2020). *Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Melitus*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- International Diabetes Federation. (2015). *IDF Diabetes Atlas 7th Edition 2015*.
- International Diabetes Federation. (2022). *IDF Diabetes Atlas Ninth Edition 2020*. International Diabetes Federation.
- Kaban, K. B., Nduru, A. P., & Nduru, M. (2020). Pelatihan Therapeutik Exercise Walking Untuk Melancarkan Darah Perifer Pada DM Tipe II Di UPT Pelayanan Lanjut Usia Binjai. *Mitra Keperawatan Dan Kebidanan Prima*, 2(1).
- Kemenkes, RI. (2020). *Infodatin: Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Mellitus*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes R.I. (2018). *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Latifah, L., Danismaya, I., & Makiyah, A. (2023). Pengaruh senam kaki diabetik terhadap tingkat resiko terjadinya luka pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Selabatu Kota Sukabumi. *Journal of Public Health Innovation*, 4(1), 9–16.
- Lenggogeni, P. (2023). *Buerger Allen Exercise Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2*. Jakarta: CV Mitra Edukasi Negeri.
- Marasabessy, B. (2022). *Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus (DM) Tipe 2*. Banten: NEM.
- Mataputun, D. R., Prabawati, D., & Tjandrarini, D. H. (2020). Efektivitas Buerger Allen exercise dibandingkan dengan Rendam Kaki Air Hangat terhadap Nilai Ankle Brachial Index dan Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(3), 253–266.
- Milita, F., Handayani, S., & Setiaji, B. (2021). Kejadian diabetes mellitus tipe II pada lanjut usia di Indonesia (analisis riskesdas 2018). *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 9–20.
- Munawaroh, U., Abi Muhlisin, S. K. M., & Kep, M. (2021). *Hubungan Kepatuhan Diet Dan Aktivitas Fisik Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita DM Di Puskesmas Baki*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nursalam. (2020). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan. Pendekatan Praktis. Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.
- Parliani, dkk. (2021). *Buku Saku Mengenal Diabetes Mellitus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa*. Jakarta: PB PERKENI.
- Pratiwi, P., & Muflihatin, S. K. (2021). Pengaruh Senam Tera Terhadap Tekanan Darah Dan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Lansia Di PSTW Nirwana Puri Samarinda. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(1), 248–253.
- Puspita, F. (2020). *Buku Saku Diabetis Melitus Untuk Awam*. Surakarta: UNS (UNS Press).
- Risti, K. N., & Isnaeni, F. N. (2017). Hubungan motivasi diri dan pengetahuan gizi terhadap kepatuhan diet dm pada pasien diabetes mellitus tipe II rawat jalan di rsud karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 94–102.

- Simanjuntak, M. S., Kaban, K. B., Satria, M. Y., Waruwu, D. S., & Fandu, B. A. M. (2021). Pengaruh Theurapetic Exercise Walking Terhadap Sirkulasi Darah Perifer Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Rumah Sakit Royal Prima Medan. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 13(3), 190–194.
- Simatupang, R. (2020). *Pedoman Diet Penderita Diabetes Mellitus*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Maju Indonesia.
- Soegondo, S. (2018). *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus Bagi Dokter dan Edukator. Edisi 2. Cetakan 11*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Sukawana, I. W., & Sukarja, I. M. (2022). Gambaran Tekanan Darah dan Ankle Brachial Index pada Diabetisi Di Badung Tengah. *Jurnal Skala Husada : The Journal of Health*, 18(1), 15–20. <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v18i1.1834>
- Sulastini, R. (2020). *Latihan Fisik Penderita Diabetes Mellitus*. Palembang: Prodi D III Keperawatan Poltekkes Palembang.
- Swarjana, I. K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan: Tuntunan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian untuk Mahasiswa Keperawatan, Kebidanan, dan Profesi Bidang Kesehatan Lainnya* (Edisi Revi). Yogyakarta: Andi.
- Swarjana, I. K. (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Andi.
- Tim pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Tiwari, D., & Aw, T. C. (2024). The 2024 American Diabetes Association guidelines on Standards of Medical Care in Diabetes: key takeaways for laboratory. *Exploration of Endocrine and Metabolic Diseases*, 1(4), 158–166.
- Tofure, I. R., Huwae, L. B. S., & Astuty, E. (2021). Karakteristik Pasien Penderita Neuropati Perifer Diabetik di Poliklinik Saraf RSUD Dr. M. Haulussy Ambon Tahun 2016-2019. *Molucca Medica*, 97–108.
- Wahyuni, S., Sari, N. P., & Kurniawan, Y. (2022). Asuhan Keperawatan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Terapi Walking Exercise (Jalan Kaki) Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 1(2), 36–44.

Wijayanti, T. A., Koto, Y., & Susaldi, S. (2024). Kepatuhan Diet Dengan Resiko Neuropati Perifer Pada Pasien Diabetes Melitus Di RS Prikasih Jakarta. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(5), 377–389.

Zamaun, N., Kanang, I. L. D., Imran, M., Iskandar, D., & Amba, E. G. (2024). Karakteristik Penderita Ulkus Kaki Diabetik. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 4(4), 303–312.